



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

Komplek Tarubudaya, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah
Kodepos 50517, Telepon 024-6924155, Faksimile 024-6921397
Laman <https://distannak.jatengprov.go.id>, Pos-el distannak@jatengprov.go.id

Ungaran, 30 April 2026

Nomor : B/500.6.12.2/52/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Prakiraan Hujan Bulan April, Mei dan Juni 2026 serta OPT yang perlu diwaspadai pada Bulan April 2026 di Jawa Tengah

Yth. Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah
di
TEMPAT

Dalam rangka pengamanan produksi tanaman pangan dan hortikultura dari pengaruh dampak perubahan iklim, yaitu keadaan Curah Hujan/Sifat Hujan pada Bulan April, Mei dan Juni 2026 yang didasarkan pada informasi dari BMKG Stasiun Klimatologi Semarang, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sbb:

1. Prakiraan Hujan Bulan April 2026
 - 1) Prediksi Sifat Hujan bulan April 2026 di wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Bawah Normal (BN) kecuali sebagian kecil wilayah Kota Pekalongan, Kab. Boyolali, Grobogan, Jepara, Kudus, Pati, Pekalongan, dan Pemalang diprediksi sifat hujan Normal (N)
 - 2) Prediksi Curah Hujan wilayah Jawa Tengah bulan April 2026 umumnya sebesar 101 - 400 mm dalam kategori Menengah hingga Tinggi kecuali sebagian kecil wilayah Kab. Kendal, Pekalongan, Pemalang, dan Rembang diprediksi curah hujan berkisar 75 - 100 mm dalam kategori Rendah.
2. Prakiraan Hujan Bulan Mei 2026
 - 1) Prediksi Sifat Hujan bulan Mei 2026 di wilayah Jawa Tengah berada pada kategori Bawah Normal (BN).
 - 2) Prediksi Curah Hujan wilayah Jawa Tengah bulan Mei 2026 berkisar antara 21-300 mm dalam kategori Rendah hingga Menengah.
3. Prakiraan Hujan Bulan Juni 2026
 - 1) Prediksi Sifat Hujan bulan Juni 2026 di wilayah Jawa Tengah berada pada kategori Bawah Normal (BN)
 - 2) Prediksi Curah Hujan wilayah Jawa Tengah bulan Juni 2026 berkisar antara 0-100 mm dalam kategori Rendah.

Beberapa OPT utama pada tanaman padi adalah hama penggerek batang, WBC, tikus, Blas dan BLB; pada tanaman jagung adalah tikus dan ulat grayak frugiperda; pada tanaman cabai adalah hama lalat buah, trips, belalang, liriomyza, penyakit antraknosa, busuk pangkal batang, virus kuning dan layu fusarium. Oleh karena itu perlu dilakukan mitigasi resiko dengan strategi pengendalian yang direkomendasikan. Secara rinci, beberapa OPT yang perlu diwaspadai dan prakiraan curah hujan/sifat hujan sebagaimana lampiran 1, 2 & 3.

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

- 1) Mengawal pertanaman secara intensif dengan melakukan pengamatan dan antisipasi dini terhadap serangan OPT, DPI serta monitoring secara rutin dan berkelanjutan terhadap perkembangan OPT dimulai dari pesemaian sampai pemanenan. Terutama untuk OPT yang mudah berkembang pada musim hujan agar ditingkatkan pengawalannya. Untuk wilayah endemis serangan OPT perlu menyiapkan bahan pengendali OPT baik hayati (APH) maupun kimia (pestisida), memetakan daerah serangan OPT dengan memanfaatkan hasil pengamatan rutin dan informasi peramalan OPT spesifik lokasi.
- 2) Melakukan pengendalian OPT secara pre-emptif dengan beberapa cara antara lain pengolahan tanah secara sempurna, penggunaan pupuk organik (padat/cair), penggunaan benih unggul serta perlakuan benih/bibit, optimalisasi penggunaan biopestisida, pelestarian musuh alami dan penanaman refugia. Bila pH tanah untuk tanaman padi kurang dari 6, lebih baik bila ditambahkan kapur dolomit. Bila dijumpai peningkatan populasi atau gejala serangan OPT yang telah mencapai ambang pengendalian, segera melakukan gerakan pengendalian OPT baik secara swadaya maupun memanfaatkan bantuan bahan/sarana pengendalian OPT dari Dinas Pertanian (Kabupaten/Kota atau Provinsi) dengan mengikutsertakan pihak-pihak terkait antara lain PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD, Aparat Pemerintahan (Kabupaten, Kecamatan, Desa) dan tokoh masyarakat.
- 3) Mengaktifkan dan memperkuat semaksimal mungkin posko pengendalian OPT di tingkat lapangan dengan meningkatkan koordinasi dan konsolidasi petugas lapangan (POPT, PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD) dalam mengantisipasi serangan OPT sedini mungkin, mendekatkan sarana pengendalian OPT yang tersedia dengan sumber serangannya, mobilisasi gerakan pengendalian OPT, mengintensifkan bimbingan pengendalian OPT sesuai prinsip PHT serta meningkatkan pemberdayaan kelompok tani yang menangani perlindungan tanaman antara lain Regu Pengendali Hama (RPH), alumni SLPHT, SLI, PPHT, PPDPI, PPAH, Klinik PHT dan P4.
- 4) Melakukan perencanaan budidaya tanaman dengan baik sesuai iklim dan kondisi setempat, antara lain dengan pemilihan varietas spesifik lokasi atau varietas yang cukup tahan/toleran terhadap serangan OPT, bencana alam banjir serta penggunaan pupuk berimbang.
- 5) Memperkuat Brigade OPT, Brigade Alsintan dan Tanam, Brigade Panen dan Serap Gabah Kostraling, Brigade El-Nino serta pengaturan waktu, pola tanam dan teknik bercocok tanam. Kalender tanam terpadu dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam bercocok tanam, dapat diakses melalui website www.katam.litbang.pertanian.go.id.
- 6) Melakukan koordinasi di tingkat daerah untuk menetapkan kebijakan dan strategi, serta langkah antisipatif penanganan wilayah-wilayah yang terkena bencana alam banjir dan/atau serangan OPT secara serempak. Disamping itu juga meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait untuk memastikan kondisi sumber-sumber air (irigasi, embung, waduk, parit, longstorage dll) serta saluran pengairan dalam kondisi normal, mengaktifkan peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) serta melakukan normalisasi saluran-saluran air.

- 7) Mengoptimalkan bantuan sarana penanganan DPI seperti pompa, sumur, pipanisasi, embung dan bagi petani – petani yang berlokasi di daerah rawan bencana alam banjir dihimbau untuk mengikuti Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Provinsi Jawa Tengah



Defrancisco Dasilva Tavares, S.P., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197205021999031008

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Gubernur Jawa Tengah Cq. Sekda Prov. Jateng (sebagai laporan);
 2. Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
 3. Direktur Jenderal Tanaman Hortikultura Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
 4. Kepala Bidang/Balai yang Terkait di Distannak Prov. Jateng;
 5. Koordinator Satpel Pelindungan Tanaman se Jawa Tengah.
-

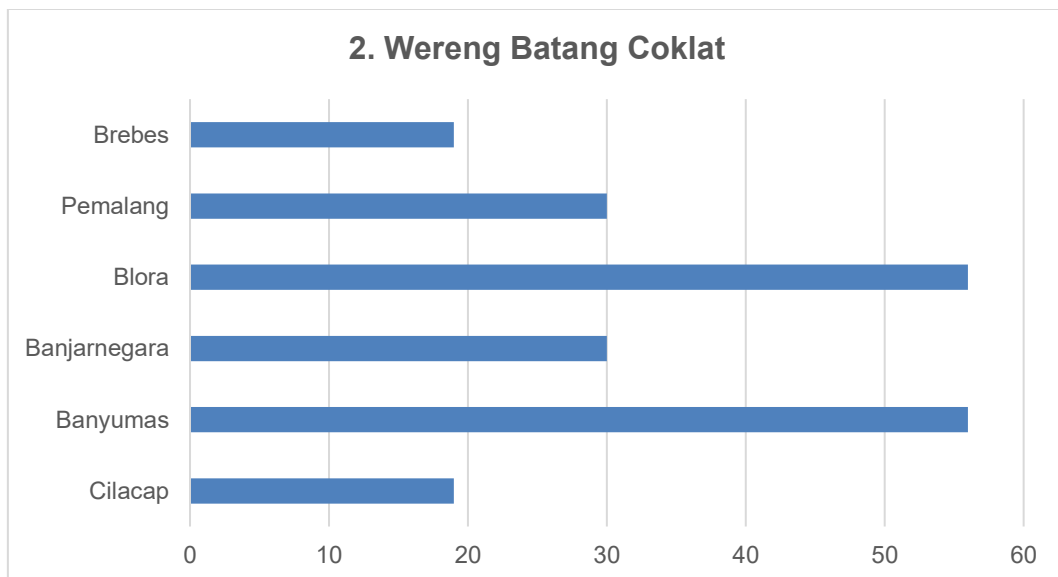
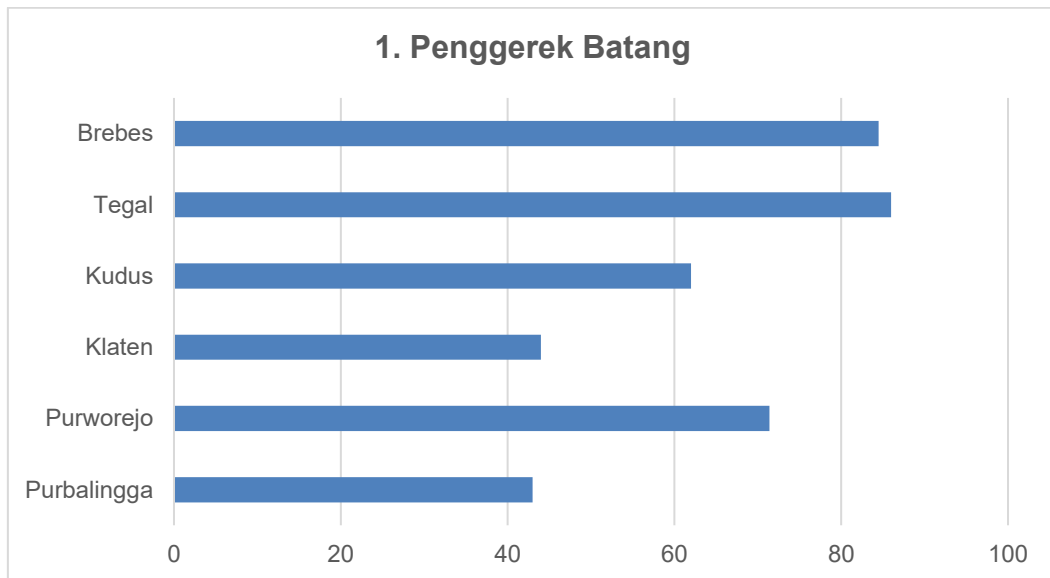
Lampiran Surat Kepala Dinas

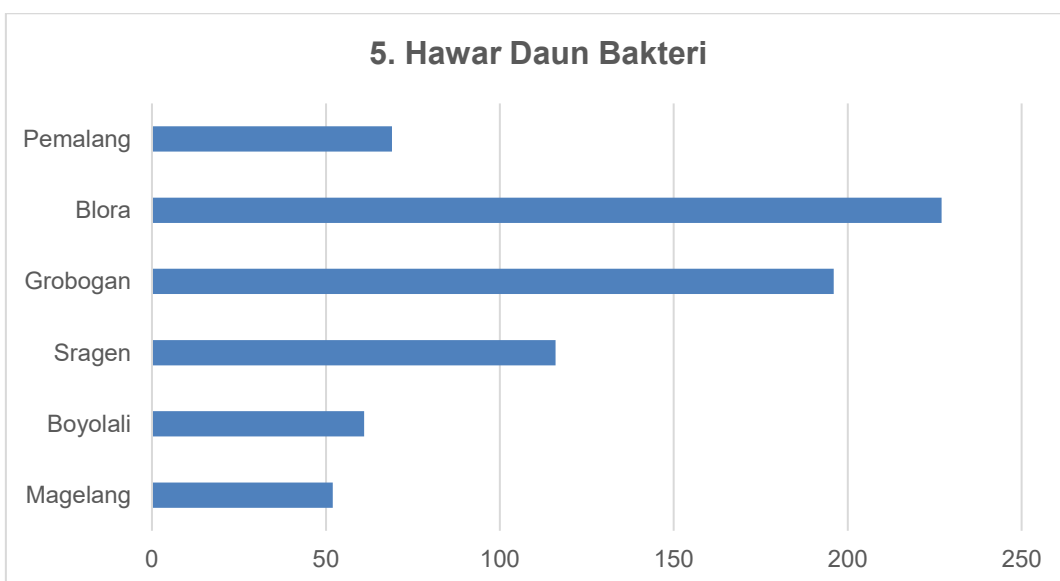
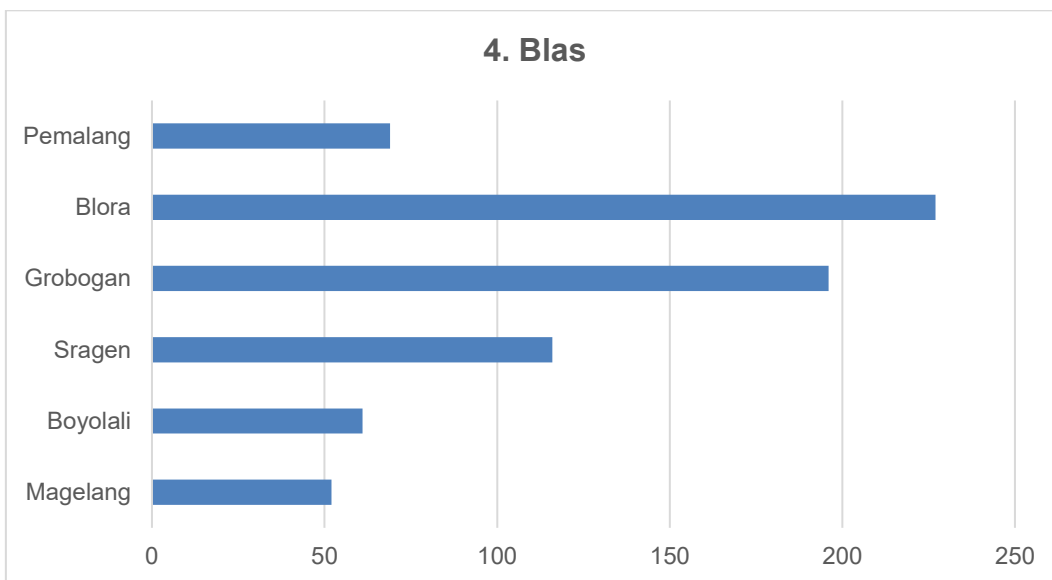
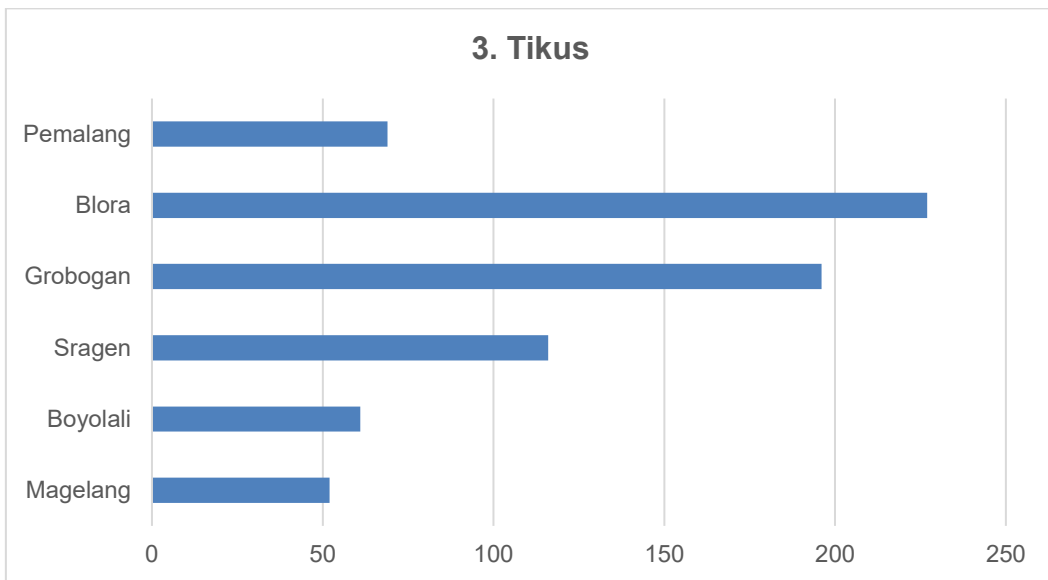
Nomor : B/500.6.12.2/52/2026

Tanggal : 30 April 2026

Lampiran 1.

**Beberapa OPT Tanaman Padi yang perlu diwaspadai
pada Bulan April 2026 di Jawa Tengah**





Lampiran 2.

**Prakiraan Sifat Hujan pada Bulan April, Mei dan Juni 2026
di Jawa Tengah**

Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2026

K R I T E R I A	W I L A Y A H
Atas Normal (AN)	-
Normal (N)	Sebagian kecil wilayah Kota Pekalongan, Kab. Boyolali, Grobogan, Jepara, Kudus, Pati, Pekalongan, dan Pemalang.
Bawah Normal (BN)	Kota Magelang, Salatiga, Semarang, Surakarta, dan Kota Tegal, Kab. Kudus, Banjarnegara, Banyumas, Batang, Blora, Boyolali, Brebes, Cilacap, Demak, Grobogan, Karanganyar, Kebumen, Kendal, Klaten, Magelang, Pati, Pekalongan, Purbalingga, Purworejo, Rembang, Semarang, Sragen, Sukoharjo, Tegal, Temanggung, Wonogiri, dan Wonosobo; sebagian besar wilayah Kab. Jepara, Kota Pekalongan, dan Pemalang

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2026

K R I T E R I A	W I L A Y A H
Atas Normal (AN)	-
Normal (N)	-
Bawah Normal (BN)	Seluruh wilayah Jawa Tengah

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2026

K R I T E R I A	W I L A Y A H
Atas Normal (AN)	-
Normal (N)	-
Bawah Normal (BN)	Seluruh wilayah Jawa Tengah

Lampiran 3.

**Prakiraan Curah Hujan Bulan April, Mei dan Juni 2026
di Jawa Tengah**

Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2026

KRITERIA	WILAYAH
51 – 100 mm	Sebagian kecil wilayah Kab. Kendal, Pekalongan, Pemalang, dan Rembang.
101 – 100 mm	Kota Pekalongan dan Tegal; sebagian besar wilayah Kab. Rembang, Demak, Jepara, Kudus, dan Pati; sebagian wilayah Kab. Batang, Blora, Kendal, Klaten, Pemalang, Purworejo, Tegal, dan Wonogiri; sebagian kecil wilayah Kota Semarang, Kab. Brebes, Grobogan, Kebumen, Pekalongan, dan Sukoharjo.
151 – 200 mm	Kota Surakarta, Kab. Sragen dan Sukoharjo; sebagian besar wilayah Kota Semarang, Kab. Blora, Grobogan, Boyolali, dan Cilacap; sebagian wilayah Kab. Demak, Jepara, Karanganyar, Kebumen, Klaten, Pati, Semarang, Temanggung, dan Wonogiri; sebagian kecil wilayah Kota Salatiga, Kab. Banyumas, Batang, Brebes, Kendal, Kudus, Magelang, Pekalongan, Pemalang, Purworejo, dan Tegal.
201 – 300 mm	Kota Magelang, dan Salatiga, Kab. Magelang; sebagian besar wilayah Kab. Brebes, Banyumas, Karanganyar, Kendal, Semarang, dan Temanggung; sebagian wilayah Kab. Banjarnegara, Boyolali, Cilacap, Kebumen, Purbalingga, Purworejo, Tegal; sebagian kecil wilayah Kota Semarang, Kab. Batang, Blora, Grobogan, Jepara, Klaten, Kudus, Pati, Pekalongan, Pemalang, Sragen, Wonogiri, dan Wonosobo.
301 – 400 mm	Kota Magelang, Salatiga, Surakarta dan Kab. Jepara; sebagian besar wilayah Kab. Banyumas, Kudus, Magelang, Sragen, Brebes, Demak, Karanganyar, Kebumen, Purworejo, Semarang, Sukoharjo dan Wonogiri; sebagian wilayah Kab. Boyolali, Cilacap, Kendal, Klaten, Purbalingga dan Temanggung, sebagian kecil wilayah Kota Semarang, Kab. Banjarnegara, Batang, Blora, Grobogan, Pati, Pekalongan, Pemalang, Tegal dan Wonosobo.
401 – 500 mm	Sebagian besar wilayah Kab. Wonosobo, Banjarnegara, dan Purbalingga; sebagian wilayah Kab. Batang, Pekalongan, dan Pemalang; sebagian kecil wilayah Kab. Banyumas, Brebes, Kebumen, Kendal, Magelang, Purworejo, dan Tegal.
>500 mm	-

Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2026

K R I T E R I A	W I L A Y A H
0 – 20 mm	-
21 – 50 mm	Kab. Rembang; sebagian besar wilayah Kab. Kudus, Wonogiri, Demak, Jepara, dan Pati; sebagian wilayah Kab. Blora; sebagian kecil wilayah Kab. Brebes, Grobogan, Karanganyar, Klaten, Purworejo, Sragen, dan Sukoharjo.
51 – 100 mm	Kota Salatiga, Semarang, Tegal, Pekalongan, dan Surakarta; Kab. Karanganyar, Klaten, Sragen, dan Sukoharjo; sebagian besar wilayah Kab. Boyolali, Grobogan, Semarang, Blora, Brebes, Cilacap, Kebumen, Kendal, Pemalang, Purworejo, Tegal, dan Temanggung; sebagian wilayah Kota Magelang, Kab. Banyumas, Batang, Demak, Jepara, Pati, dan Pekalongan; sebagian kecil wilayah Kab. Banjarnegara, Kudus, Magelang, Purbalingga, dan Wonogiri.
101 – 150 mm	Kota Magelang; sebagian besar wilayah Kab. Magelang dan Banjarnegara; sebagian wilayah Kab. Banyumas, Brebes, Cilacap, Kebumen, Kendal, Purbalingga, Purworejo, Tegal, Temanggung, dan Wonosobo; sebagian kecil wilayah Kota Semarang, dan Salatiga; Kab. Batang, Boyolali, Pekalongan, Pemalang, dan Semarang.
151 – 200 mm	Sebagian besar wilayah Kab. Purbalingga dan Wonosobo; sebagian wilayah Kab. Banjarnegara, Batang, Pekalongan, dan Pemalang; sebagian kecil wilayah Kab. Banyumas, Brebes, Cilacap, Kebumen, Kendal, Magelang, Purworejo, dan Tegal.
201 – 300 mm	Sebagian kecil wilayah Kab. Banjarnegara dan Pekalongan.
301 – 400 mm	-
401 – 500 mm	-
>500 mm	-

Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2026

KRITERIA	WILAYAH
0 – 20 mm	Kota Tegal dan Kab. Wonogiri; sebagian besar wilayah Kab. Klaten, Kudus, Rembang, Sukoharjo, Blora, Demak, Grobogan, Pati, dan Sragen; sebagian wilayah Kab. Brebes, Jepara, dan Tegal; sebagian kecil wilayah Kota Surakarta, Kab. Boyolali, Karanganyar, Pemalang, dan Semarang.
21 – 50 mm	Kota Magelang, Pekalongan, Salatiga, Semarang, Surakarta, dan Kab. Temanggung; sebagian besar wilayah Kab. Boyolali, Karanganyar, Kebumen, Kendal, Magelang, Pemalang, Semarang, Banyumas, Batang, Brebes, Cilacap, Jepara, Pekalongan, Purworejo, dan Tegal; sebagian wilayah Kab. Banjarnegara, Blora, Demak, Grobogan, Pati, Purbalingga, dan Sragen; sebagian kecil wilayah Kab. Klaten, Kudus, Rembang, Sukoharjo, Wonogiri, dan Wonosobo.
51 – 100 mm	Sebagian besar wilayah Kab. Wonosobo, Banjarnegara, Purbalingga; Sebagian wilayah Kab. Banyumas, Batang, Cilacap, Pekalongan, dan Purworejo; Sebagian kecil wilayah Kab. Brebes, Kebumen, Kendal, Magelang, Pemalang, dan Tegal.
101 – 150 mm	-
151 – 200 mm	-
201 – 300 mm	-
301 – 400 mm	-
401 – 500 mm	-
>500 mm	-

Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Provinsi Jawa Tengah



Defrancisco Dasilva Tavares, S.P., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197205021999031008